

Nama : Retno K

Kelas : 1 A

NIM : 1003759

No Absen : 1

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III semester 2 materi pembelajarannya yaitu tentang cerita pengalaman. Standar kompetensinya yaitu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan dengan bercerita. Kompetensi dasarnya yaitu Menceritakan peristiwa yang dialami, dilihat, dan didengar. Bercerita dalam konteks komunikasi dapat dikatakan sebagai upaya mempengaruhi orang lain melalui ucapan dan penuturan tentang suatu (ide) pengalaman. Sementara dalam konteks pembelajaran anak, bercerita dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan potensi kemampuan berbahasa anak melalui pendengaran kemudian menuturkannya kembali dengan tujuan melatih keterampilan anak dalam bercakap-cakap untuk menyampaikan ide dalam bentuk lisan. Anak sangat menyukai cerita sehingga bentuk metode cerita sangat cocok untuk mengajarkan moral pada anak.

Untuk mencapai kompetensi dasar maka guru harus melakukan kegiatan awal. Diantaranya yaitu guru harus membacakan cerita pengalaman kemudian para siswa mendengarkannya. Seperti contoh dibawah ini:

Terkena Api

Hari itu, Meila akan mengikuti mata pelajaran Seni budaya. Pelajaran seni budaya dimulai. Kelompok Meila ada empat orang diantaranya yaitu : Dani, Koko, Siti, dan Meila sendiri. Mereka akan membuat bunga dari sedotan.

Dani menggunting sedotan, siti merangkainya dengan benang. Koko membakar rangkaian sedotan, sedangkan Meila memasukannya ke dalam air.

Koko kurang hati-hati sehingga lilin jatuh. Tangan Meila pun terkena api. Akhirnya, Meila diantar Siti ke ruang UKS. Disana, tangan meila diobati oleh dokter kecil.

Setelah diobati, Meila dan Siti kembali ke kelas melanjutkan pekerjaannya sampai selesai.

Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dan kemampuan terhadap aspek mendengar maka para siswa diberi tugas untuk melengkapi kalimat berdasarkan teks yang di atas. Misalnya:

1. Mereka akan membuat bunga sedotan dari
2. Tangan Meila terkena

Setelah melengkapi kalimat para siswa harus dapat menceritakan kembali cerita pengalaman yang didengarnya di depan kelas agar siswa mampu untuk mengungkapkan pikirannya dengan bercerita. Setelah itu, guru menyuruh siswa untuk menulis karangan sederhana berdasarkan pengalaman yang di alaminya dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda titik. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode tanya jawab, metode ceramah dan metode latihan.

Setelah siswa mendapat pengalaman belajar cukup untuk penguasaan kompetensi dasar 1, setelah itu dilakukan evaluasi sebagai kegiatan uji kompetensi untuk menilai pencapaian penguasaan kompetensi dasar. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan dengan:

- a. Evaluasi hasil belajar dengan melakukan tes yaitu para siswa harus memberikan tanggapan terhadap pernyataan sesuai dengan cerita pengalaman yang dibacakan oleh guru.

Misalnya :

- Tanggapan
 - Meila membuat kerajinan dari sedotan bekas

Tanggapanmu:

- Pekerjaan yang dikerjakan sendiri, hasilnya lebih bagus daripada dikerjakan bersama.

Tanggapanmu:

- Tangan Meila terluka karena terkena api.

Tanggapanmu:

- Siti mengantar Meila ke ruang UKS dengan ikhlas.

Tanggapanmu:

b. Evaluasi proses belajar yaitu dengan melakukan tes kepada para siswa dengan cara menceritakan kembali apa yang disampaikan temannya yang telah membaca pengalamannya di depan kelas.

Berdasarkan hasil evaluasi, bagi para siswa yang telah mencapai penguasaan kompetensi dasar 1 sesuai dengan kriteria yang ditetapkan, maka siswa boleh mengikuti satuan pembelajaran untuk kompetensi dasar atau kelompok kompetensi dasar berikutnya.